

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BMKG. (2014). *Observasi Hilal Penentu Awal Ramadhan 1435 H dengan Video Streaming*. Diakses dari:  
[http://www.bmkg.go.id/bmkg\\_pusat/Sestama/Humas/OBSERVASI\\_HILAL\\_PENENTU\\_AWAL\\_RAMADLAN\\_1435\\_H\\_DENGAN\\_VIDEO\\_STREAMING.bmkg](http://www.bmkg.go.id/bmkg_pusat/Sestama/Humas/OBSERVASI_HILAL_PENENTU_AWAL_RAMADLAN_1435_H_DENGAN_VIDEO_STREAMING.bmkg).
- Bruin, F. (1977). *The First Visibility of the Lunar Crescent*. *Vistas in Astronomy*. Volume 21. hlm. 331-358.
- Danjon, A. (1936). *Le Croissant Lunaire*. *L'Astronomie*. hlm. 2-10.
- Djamaluddin, T. (2000). *Visibilitas Hilal di Indonesia*. *Warta LAPAN*. Volume 2. Nomor 4.
- Djamaluddin, T. (2011). *Astronomi Memberi Solusi Penyatuan Umat*. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional.
- Fatoohi, L.J., Stephenson, F.R., dan Al-Dargazelli, S.S. (1998). *The Danjon Limit of First Visibility of the Lunar Crescent*. *The Observatory*. Volume 118. hlm. 65-72.
- Fotheringham, J.K. (1910). *On the Smallest Visible Phase of the Moon*. *MNRAS*. Volume 70. hlm. 527-532.
- Hilmansyah. (2013). *Kriteria Visibilitas Hilal di Indonesia dengan Menggunakan Model Fungsi Kastner*. (Skripsi Program Sarjana). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- NASA (tanpa tahun). *How long does each phase of the moon last?*. Tersedia di <http://spaceplace.nasa.gov.htm>.
- Ilyas, M. (1988). *Limiting Altitude Separation in the New Moon's First Visibility Criterion*. *Astron. Astrophys*. Volume 206. hlm. 133-135.

- Moonblink. (2015). *The Science: The Earth and Moon*. Diakses dari <http://moonblink.info/Eclipse/why/solsys>.
- Odeh, M.S. (2004). *New Criterion for Lunar Crescent Visibility*. *Experimental Astronomy*. Voume 18. hlm. 39-64.
- Ramadhan. (2014). *Re-evaluasi Kriteria Visibilitas Hilal di Indonesia dengan Menggunakan Data Pengamatan Hilal di Indonesia dan Internasional*. (Skripsi Program Sarjana). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ramadhan, T.B., Djamaluddin, T., dan Utama, J.A. (2014). *Re-Evaluation of Hilal Visibility Criteria in Indonesia by using Indonesia and International Observational Data*. Dalam *Prosiding International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Sciences*. hlm. 87-92. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Schaefer, B.E. (1991). *Length of the Lunar Crescent*. *Quarterly Journal of the Royal Astronomical Society*. Volume 32. hlm. 265-277.
- Sopwan, N., dan Raharto, M. (2012). *Hilal Metonik: Usulan Kriteria Visibilitas Hilal*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Fisika III*. hlm. FT105-1-FT105-7. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudibyo, M.M. (2012). *Data Observasi Hilaal 2007-2009 di Indonesia*. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Falak Rukyatul Hilal Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, J.A., dan Hilmansyah. (2013). *Penentuan Parameter Fisis Hilal Sebagai Usulan Kriteria Visibilitas di Wilayah Tropis*. Dalam *Makalah Seminar Nasional Fisika*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 12 Oktober.
- Qureshi, M.S. (2010). *A New Criterion For Earliest Visibility Of Lunar Crescent*. *Sindh Univ. Res. Jour. (Sci. Ser.)*. Volume 41. hlm. 1-16.

Yallop, B.D. (1997). *A Methode For Predicting the First Sighting of the New Crescent Moon*. NAO Technical Note Nomor 69. hlm. 1-14.